

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PIQIH IBADAH DI  
Mts MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**SITI RAPITA**

**1401020021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH IBADAH  
DI KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

**Oleh :**

**SITI RAPITA**  
NPM. 1401020021

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Drs. Mario Kasduri, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Sifi Rapita  
**NPM** : 1401020021  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI, TANGGAL** : Rabu, 04 April 2018  
**WAKTU** : 07.30 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Dr. Muhammad Qorib, MA  
**PENGUJI II** : Drs. Hasanuddin, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Zailani, S.PdI, MA**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SITI RAPITA  
N.P.M : 1401020021  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH IBADAH DI KELAS VIII MTs  
MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

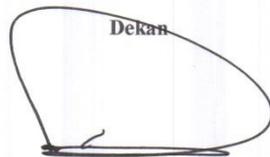
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

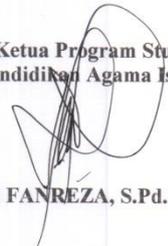
Pembimbing Skripsi

  
Drs. MARIO KASDURI, MA

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

  
Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

ROBIE FANREZA, S.Pd.I, M.Pd.I



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA

Nama Mahasiswa : Siti Rapita  
 NPM : 1401020021  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Baraf	Keterangan
7/2018	- Menyetujui daftar isi	✓	
13	- Menyetujui sistematika penulisan kutipan	✓	
	- Menyetujui skripsi dan daftar isi beserta di jilid	✓	

Medan, Maret 2018

Diketahui/Disetujui  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, MA

Hal : Skripsi SITI RAPITA

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di –

Medan

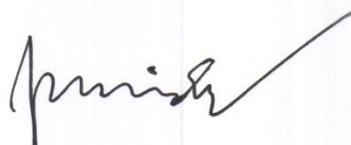
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. SITI RAPITA yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing Skripsi



**Drs. Mario Kasduri, MA**



Unggul Kualitas & Capaian

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
 Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, M.Ag

Nama Mahasiswa : Siti Rapita  
 NPM : 1401020021  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/08/2018	telah dipelajari dan dibaca oleh dan diteliti maka skripsi ini dpt di sidang.		

Medan, 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Dosen Pembimbing

Drs. Mario Kasduri, M.Ag

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : SITI RAPITA  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1401020021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**SITI RAPITA**

## ABSTRAK

**SITI RAPITA. NPM: 1401020021, Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Mts Muhammadiyah 15 Medan.**

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran Artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Ibadah di kelas VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Ibadah di kelas VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif masuk dalam kategori desain eksperimen. Populasi ini di ambil dari seluruh siswa kelas VIII sebanyak 46 orang dan sampel sebanyak 32 orang siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Pengelolaan penelitian ini menggunakan uji-t, uji validitas serta realibilitas untuk melihat kontribusi yang diberikan antara variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$ . Setelah data terkumpul dihitung menggunakan teknik uji-t diperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil koefisien uji-t dengan tabel nilai t pada taraf 5% dan 1% di peroleh bahwa  $t_{hitung}$  4,869 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  baik itu taraf 5% 2,11 dan 1% 2,90 dengan formulasi bandingan yaitu  $4,869 > 2,11$  dan  $2,90$ . nilai rata-rata dengan metode konvensional 70% dan standar deviasi 8,618. dan nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi 66,47 dan standar deviasi 10,326 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih Ibadah di Mts Muhammadiyah 15 Medan.*

*Kata kunci : Fiqih Ibadah, Hasil belajar, Artikulasi.*

## ABSTRACT

*SITI RAPITA. NPM: 1401020021, Influence Learning Model Articulation Against Student Results On Subjects Fiqh Worship at Mts Muhammadiyah 15 Medan.*

*The formulation of the problem in this research is whether there is influence of Articulation learning model on student learning outcomes in the subject of Fiqh of Worship in class VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan. While the purpose of this study is to determine the effect of Articulation model of learning on student learning outcomes in subjects Fiqh Worship in class VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan. The type of this research is quantitative research included in the experimental design category. This population is taken from all students of class VIII of 46 people and the sample of 32 students. This research was conducted using data collection technique that is test, observation and documentation. The research of this research use t-test, validity test and also reliability to see contribution given between X1 and X2 variable. After the collected data is calculated using t-test the following results are obtained: from the result of t-test coefficient with table t value at 5% level and 1% is obtained that tcount. 4,869 bigger than ttable both the level of 5% 2,11 and 1% 2,90 with comparison formulation that is  $4,869 > 2,11$  and  $2,90$ . an average value with a conventional method of 70% and a standard deviation of 8.618. and the average value using Articulation model 66,47 and standard deviation 10,326 it can be concluded that the positive effect of using articulation learning model on student learning outcomes in class VIII on subjects Fiqh Ibadah in Mts Muhammadiyah 15 Medan.*

*Keywords: Fiqh of Worship, Learning Outcome, Articulation.*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di Kelas VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan”**.

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk yang nyata dengan membuat suatu program yang sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang diketahui. Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang dalam proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka skripsi ini telah diselesaikan dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Allah subhanahuwata'ala untuk segala nikmat dan karuniaNya,dan yang teristimewa untuk Kedua Orang Tua tersayang Ayah : Riddan Siregar dan Mama : Nurmi Juwita Hasibuan atas doa yang tidak ada putus-putusnya untuk penulis dan memberikan dukungan yang tiada hentinya baik moril maupun materil kepada penulis. Dan juga untuk saudara-saudara kandung saya : Wardahtul Jannah Siregar, Mhd Ridwan Siregar dan Nurul Azmi Siregar. Kiranya ALLAH SWT membalas dengan segala Ridho dan keberkahan-Nya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. iii

3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu,S.PdI, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Robie Fanreza,S.PdI,M.PdI selaku ketua Program Studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. Mario Kasduri, MA selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak / Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta Staff biro Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak / Ibu guru MTS Muhammadiyah 15 Medan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam skripsi.
10. Kepada sahabat-sahabat di Kost Oppung “Tersayang” yang penulis sayangi yaitu, Rina Indriyani dan Febidwi Yanti Tarigan. ,yang selama ini memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis merasa yakin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yaitu Niki Rizqiyatul Fitri, Rahmah Fadilah, Nova Anggraini, Adhyasandra, Kiki Manjelina, Novita Sari dan seluruh mahasiswa PAI stambuk 2014, semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan oleh Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita dan kiranya ALLAH SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kita semua. Penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya atas segala kekurangan penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada banyak pihak dan juga doanya semoga ini menjadi pintu gerbang kesuksesan bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan , Maret 2018

Hormat Saya

Penulis

**Siti Rapita Siregar**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. TujuanPenelitian .....	5
F. ManfaatPenelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>6</b>
A. Hasil Belajar .....	6
1. Pengertian Hasil Belajar .....	6
2. Tujuan Hasil Belajar .....	8
3. Prinsip-Prinsip Belajar .....	8
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	9
B. Fiqih.....	14
1. Pengertian Fiqih .....	14
2. Materi Pelajaran Haji dan Umrah .....	14
C. Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi.....	20

1. Pengertian Model Pembelajaran .....	21
2. Kelebihan dan Kelemahan Model Artikulasi.....	22
3. Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran Artikulasi.....	23
D. Kajian Relevan.....	23
E. Kerangka Berfikir.....	25
F. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Populasi.....	27
C. Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional.....	29
F. Sumber Data.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
I. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Sekolah.....	34
1. Sejarah Sekolah.....	34
2. Profil Sekolah.....	35
3. Visi dan Misi Sekolah .....	35
4. Tujuan Sekolah.....	36
5. Sarana dan Prasarana.....	36
6. Sarana dan Lapangan Olahraga.....	37
7. Infrakstruktur.....	37
8. Data Guru atau Pengajar .....	38
9. Jumlah Siswa.....	39

B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Tes Essay .....	39
2. Tes Essay Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Piqih .....	41
3. Tes Essay Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Piqih .....	41
4. Tes Essay Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Piqih .....	44
C. Pengujian Hipotesis .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 :Kompetensi Dasar dan Materi Fiqih Ibadah .....	14
Tabel 2 : Sarana dan Prasana .....	36
Tabel 3 : Infrastruktur Sekolah .....	37
Tabel 4 : Nama dan Guru Pegawai .....	38
Tabel 5 :Jumlah Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan .....	39
Tabel 6 : Uji Validitas Tes Essay .....	40
Tabel 7 : Uji Realibilitas Tes Essay .....	41
Tabel 8 :Nilai Tes Essay Siswa (Kelas Kontrol).....	42
Tabel 9 : Hasil Jawaban Tes Essay (Kelas Kontrol) .....	42
Tabel 10 :Nama Siswa Kelas VIII-1 Mts Muhammadiyah .....	43
Tabel 11 : Nama Sisw Kelas VII B SMP Muhammadiyah 57 .....	44
Tabel 12 : Nilai Tes Essay (Kelas Eksperimen).....	44
Tabel 13 : Nama Siswa Kelas VIII 2 .....	45
Tabel 14 : Distribusi Uji “t” .....	46
Tabel 15 : Uji “t” Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	47

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.<sup>1</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson, Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>2</sup>

Menurut Soedjarto, hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Penilaian akhir yang dimaksud disini bukan sebagai produk jadi, dengan tidak memperdulikan cara sebagaimana materi pelajaran disampaikan kepada siswa. Guru harus memperhatikan adanya variasi dalam menyampaikan materi kepada siswa, hal ini dikarenakan fungsi guru sebagai perantara.

Salah satu mata pelajaran khusus yang diberikan kepada siswa adalah mata pelajaran Fiqih. Guru Fiqih mempunyai peran yang penting dalam interaksi edukatif di sekolah karena di dalam pelajaran Fiqih itu sendiri banyak berisi tentang cara-cara pelaksanaan hukum islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan dengan makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Peran dan kedudukan guru yang

---

<sup>1</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). h.3.

<sup>2</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, cet. VIII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). h. 38

<sup>3</sup>Soedjarto, dikutip dari <http://spesialis-torch.com/pengertian> hasil belajar, diakses pada hari senin 22 Oktober 14, jam 18.00 wib.

tepat dalam interaksi edukatif tersebut akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pada umumnya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapakan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu akan menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tidak semua peserta didik memiliki hasil dan minat yang tinggi. Sebagaimana yang telah peneliti alami ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MTs Muhammadiyah 15 Medan, ternyata sebagian besar peserta didik menunjukkan perilaku sebagai berikut: membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas atau PR, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, dan bermalas-malasan dalam belajar Fiqih.

Hal tersebut mengisyaratkan kurangnya hasil belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Apabila kenyataan seperti itu diabaikan dan dibiarkan terus menerus, maka proses belajar mengajar di MTs Muhammadiyah 15 Medan tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Sehingga peserta didik tidak akan mampu menguasai materi yang telah guru sampaikan.

Sebagai seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam-macam model pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat belajar siswa dan guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan mereka duduk, diam, dan mendengarkan. Kebosanan dalam mendengarkan uraian guru dapat mematikan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menguasai model pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan dapat meningkatkan hasil serta minat belajar siswa adalah dengan menggunakan model

pembelajaran Artikulasi. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, kegiatan belajar mengajar dengan cara menyampaikan pesan, pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus sebagai penyampai pesan. Siswa dapat belajar aktif, meningkatkan prestasi siswa, mengembangkan hubungan antar siswa, membantu teman yang akademiknya lemah, dan meningkatkan rasa harga diri, serta menimbulkan kesadaran kepada siswa untuk belajar, berfikir, menyelesaikan masalah dan mengintegrasikan kemampuan mereka dalam kehidupan.

Model pembelajaran Artikulasi adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam penyampaian kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Model pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibetuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Konsep pemahaman sangat diperlukan dalam pembelajaran ini.<sup>4</sup>

Pembelajaran dengan strategi artikulasi mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Strategi ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian guru membentuk kelompok berpasangan dua orang, kemudian guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul tentang : **“Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Ibadah di MTS Muhammadiyah 15 Medan”**.

---

<sup>4</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 27.

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 28.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah antara sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih rendah.
2. Kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa.
3. Model pembelajaran yang kurang bervariasi.
4. Guru belum menggunakan model pembelajaran Artikulasi.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran Artikulasi.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan istilah di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Artikulasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Artikulasi pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan?
3. Apakah ada Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran Artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Artikulasi pada mata pelajaran Fiqih yang dilakukan di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model Pembelajaran Artikulasipada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Artikulasiterhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara Teoretis**

Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan islam. Dan mampu menambah pengetahuan tentang penelitian model pembelajaran Artikulasiterkait hasil belajar sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penggunaan model pembelajaran Artikulasipada mata pelajaran Fiqih.
- 2) Dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan serta memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

#### **b. Bagi Siswa**

- 1) Meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam belajar Fiqih.

#### **c. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih bagi Penulis Lain.**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ketika mendefinisikan pengertian belajar maka banyak sekali pendapat-pendapat yang berbeda dalam menafsirkan pengertian tentang belajar, diantaranya adalah suatu proses interaksi diantara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep atau pun teori. Beberapa ahli mengemukakan pandangan yang berbeda tentang belajar, antara lain:

- a. Menurut Skinner belajar adalah suatu prilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya akan menurun.<sup>6</sup>
- b. Menurut Piaget berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan, dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelektual semakin berkembang.
- c. Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Menurut James O. Witteker merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, h.9.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Asia Mahasatya, 2002). h. 12.

Pengertian hasil adalah: “sesuatu yang telah dicapai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan”.<sup>8</sup> Hasil akan didapatkan dari suatu usaha, hasil tanpa usaha dinamakan dengan hasil takdir bukan hasil ikhtiar.

Sedangkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>9</sup>

Jadi hasil belajar adalah suatu bentuk hasil dari pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Dengan belajar berarti senantiasa merupakan kegiatan yang berlangsung di dalam suatu proses dan terarah kepada suatu pencapaian suatu tujuan tertentu. Dalam definisi yang lebih singkat dikemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan) melalui proses belajar”.<sup>10</sup>

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

---

<sup>8</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 787.

<sup>9</sup>*Ibid*, h.2

<sup>10</sup> W.J.S Porrdamimta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 768.

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

Hasil belajar yang didapatkan oleh seorang siswa bersifat sementara kadang kala dalam suatu tahapan belajar, siswa yang berhasil secara gemilang dalam belajar, sering pula dijumpai adanya siswa yang gagal. Seperti angka rapot rendah, tidak naik kelas, tidak lulus ujian akhir dan sebagainya.

## 2. Tujuan Belajar<sup>12</sup>

- a) Untuk mendapatkan pengetahuan, hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Kepemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, tanpa pengetahuan tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kemampuan berfikir dapat memperkaya pengetahuan.
- b) Pemahaman konsep dan ketrampilan juga memerlukan suatu ketrampilan, ketrampilan itu dapat dididik dengan cara melatih kemampuan.
- c) Pembentukan sikap, dalam hal ini guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan untuk mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu.

## 3. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam bukunya Nana Sudjana, hasil belajar secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga ranah, yaitu; ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.<sup>13</sup> Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Menurut Bloom, segala upaya menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.<sup>14</sup>

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, penilaian hasil belajar afektif ini sering sekali kurang mendapat perhatian dari guru, kebanyakan para

---

<sup>12</sup>Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008) , h. 28

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 49

guru lebih menilai hanya dari segi kognitif saja. Tipe hasil belajar afektif ini tampak pada siswa dalam berbagai bentuk tingkah laku yang dapat ditunjukkan, seperti perhatian siswa terhadap kedisiplinan, motivasi siswa dalam belajar, kemampuan siswa dalam menghargai guru dan teman sekelasnya, serta kebiasaan siswa dalam belajar juga hubungan sosial siswa diluar sekolah.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, dimulai dari tingkat yang paling dasar atau sederhana sampai ke tingkat yang kompleks.<sup>15</sup>

1. *Attending*, semacam kepekaan yang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa, seperti masalah, situasi dan lainnya.
2. *Responding*, reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar, hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, dan kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepadanya.
3. *Valuing*, berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
4. Organisasi, pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
5. Karakteristik atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Sedangkan ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Dalam hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan dalam bertindak. Ada enam tingkat keterampilan, yakni:<sup>16</sup>

1. Gerakan refleks atau keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
2. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana, h. 30.

<sup>16</sup> *Ibid*

3. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.
4. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
6. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Diantara ketiga ranah diatas, yang paling banyak dan sering dinilai oleh guru disekolah berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan dalam pengajaran adalah ranah kognitif. Hasil belajar yang dikemukakan diatas sebenarnya tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya, maka sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

#### **4. Prinsip-prinsip Belajar**

Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar. Dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru seharusnya dapat menyusun prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Beberapa prinsip belajar yang dapat diperhatikan, yaitu:<sup>17</sup>

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
  - 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
  - 2) Belajar harus dapat menimbulkan penguatan dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.

---

<sup>17</sup> Slameto, h.27

- 3) Belajar memerlukan lingkungan yang menantang agar anak dapat lebih bereksplorasi dalam mengembangkan kemampuannya.
  - 4) Belajar perlu ada interaksi dengan lingkungannya.
- b. Sesuai hakikat belajar
- 1) Belajar itu proses *kontinyu*, maka harus bertahap menurut perkembangannya.
  - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.
  - 3) Belajar merupakan proses menghubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
- c. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
- 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
  - 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksioanl yang harus dicapainya.
- d. Syarat keberhasilan belajar
- 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
  - 2) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian, keterampilan dan sikap itu bisa mendalam pada siswa.

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

- a. Faktor intern,yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Di dalam membicarakan faktor intern ini akan dibahas tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta,1993) h.21

## 1) Faktor Jasmaniah

- a) Faktor kesehatan, Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga
- b) Cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

## 2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

### a) Intelegensi

Menurut J.P.Chaplin dalam Slameto,<sup>19</sup> intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu,kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara afektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

### b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali dalam Slameto<sup>20</sup> adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai

---

<sup>19</sup>*Ibid*

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 56

perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

d) Bakat

Bakat menurut Hilgard dalam Slameto<sup>21</sup> adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Orang yang berbakat menetik, misalnya akan lebih cepat menetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang tidak atau kurang berbakat pada bidang itu.

e) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan otaknya sudah siap untuk berfikir dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi

---

<sup>21</sup>*Ibid*

kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

g) Kesiapan

Kesiapan menurut Jamies Drever dalam Slameto<sup>22</sup> adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena substansi pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk mengerjakan atau menghasilkan sesuatu hilang.

- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1) Lingkungan sosial

- a) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 59

- b) Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat dan tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.
- c) Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

## 2) Lingkungan non sosial

Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas atau dingin, sinar matahari yang tidak terlalu silau atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang.

## **B. Fiqih**

### **1. Pengertian Fiqih**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia fiqih atau fikih secara bahasa adalah ilmu tentang hukum islam.<sup>23</sup>

Fiqih adalah salah satu pelajaran agama islam yang diajarkan pada beberapa tingkatan Sekolah di Indonesia, mulai dari Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, maupun di Perguruan Tinggi atau Universitas yang bernuansa Islam. Menurut Ibnu Khaldun, dalam *Muqaddimah*nya mengatakan Fiqh adalah pengetahuan tentang hukum-hukum Allah mengenai perbuatan-

---

<sup>23</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-4, Departemen Pendidikan Nasional, h.391

perbuatan orang-orang *mukallaf* sebagai wajib, haram, sunah, makruh dan mubah.<sup>24</sup>

## 2. Materi Pelajaran Haji dan Umroh

### a. Pengertian Dan Ketentuan Haji

Haji menurut bahasa artinya “*menyengaja untuk mengunjungi*” sedangkan menurut syara’ artinya “*mengunjungi ka’bah di Mekah dengan niat beribadah kepada Allah dengan waktu dan cara-cara yang telah ditentukan syara’*”. Haji termasuk rukun islam kelima dan diwajibkan satu kali seumur hidup bagi orang yang mampu. Sedangkan haji menjadi sunah hukumnya apabila melakukannya lebih dari sekali. Perintah menunaikan ibadah haji telah dijelaskan dalam firman Allah :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ <sup>ط</sup> وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا <sup>ط</sup> وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ  
أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا <sup>ط</sup> وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَفِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ <sup>ط</sup>

**Artinya :** “Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah” (Q.S ali-Imran: 97)

Adapun mengenai dimulainya kewajiban haji ada yang mengatakan sejak tahun ke – 9 Hijriyah, ada pula yang mengatakan tahun ke -6 Hijriyah.

### b. Waktu Melaksanakan Ibadah Haji

Melaksanakan ibadah haji adalah pada waktu yang telah ditentukan syara’ (hukum islam) yaitu pada bulan Dzulhijjah yang disebut juga sebagai bulan haji. Berkunjung ke Ka’bah untuk beribadah bukan pada bulan haji dinamakan umrah.

---

<sup>24</sup>Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Pers, 2012), h.127

### **c. Syarat-Syarat Wajib Haji**

Syarat haji adalah perbuatan yang harus terpenuhi sebelum ibadah haji dilaksanakan. Apabila salah satu syarat ini tidak terpenuhi maka gagal kewajiban naik hajinya. Ada 5 syarat wajib haji, yaitu :

1. Beragama Islam.
2. Berakal sehat.
3. Baligh (sudah dewasa).
4. Merdeka.
5. Mampu (istitha'ah), baik biaya, kesehatan, maupun keamanan dalam perjalanan.

### **d. Rukun Haji dan Wajib Haji**

#### 1. Rukun Haji

Rukun haji adalah hal-hal yang apabila tidak dikerjakan salah satunya maka batal ibadah hajinya dan harus mengulang ibadah hajinya dilain waktu. Adapun rukun haji adalah sebagai berikut :

- a) Ihram
- b) Wukuf di Padang Arafah tanggal 9 Dzulhijjah
- c) Thawaf Ifadah
- d) Sa'i
- e) Tahallul
- f) Tertib

#### 2. Wajib Haji

Wajib haji adalah hal-hal yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, namun apabila tidak dikerjakan hajinya tetap sah dan tidak perlu mengulang, asalkan yang tidak dikerjakan itu diganti dengan DAM (denda).

Wajib haji antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Ihram dari miqat.
- b) Mabit (bermalam) di Muzdalifah pada tanggal 10 Dzulhijjah.

- c) Melontar jumratul aqabah pada tanggal 10 Dzulhijjah, dan melempar tiga jumrah (ula, wustha, aqabah) pada hari Tasyrik yaitu 11, 12, 13 Dzulhijjah.
- d) Mabit (bermalam) di Mina selama 2 atau 3 malam dalam hari tasyrik yaitu tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah.
- e) Thawaf wada'
- f) Menjauhkan diri dari segala macam larangan karena ihram.

#### **e. Amalan-Amalan Ibadah Haji**

##### 1. Ihram

###### a) Pengertian Ihram.

Ihram ialah kebulatan niat untuk mengerjakan haji atau umrah, dengan berpakaian ihram.

###### b) Cara mengerjakan ihram

- 1) Apabila hendak melaksanak ihram, maka terlebih dahulu mandi, memotong kuku, menyisir, memakai wangi-wangian dan menyisir.
- 2) Berpakaian ihram.
- 3) Shalat sunnah dua rakaat, kemudian berdoa dan niat.
- 4) Wukuf di Padang Arafah.

##### 2. Sejak itulah telah masuk dalam ihram, dan terlarang mengerjakan larangan-larangan ihram. Larangan-larangan tersebut yaitu :

- a) Bagi laki-laki :dilarang memakai pakaian yang berjahit dan tutup kepala.
- b) Bagi perempuan : dilarang menutup muka dan telapak tangan.
- c) Bagi laki-laki dan perempuan : memakai harum-haruman, mencabut, mencukur rambut atau bulu badan, memotong kuku, menikah, menikahkan atau menjadi wali.

##### 3. Miqat

Miqat artinya batas, yaitu batas waktu (miqat zamani) dan batas tempat (miqat makani).

Miqat zamani untuk berhram adalah batas waktu antara tanggal 1 bulan Syawal dan tanggal 10 bulan Dzulhijjah sebelum waktu wukuf habis. Sedangkan miqat makani adalah batas tempat untuk mulai berhram, yaitu :

- a) *Makkah* ialah miqat bagi orang yang tinggal di makkah.
- b) *Zul-Hulaihah (Bir Ali)* ialah miqat bagi orang yang datang dari arah madinah dan sekitarnya.
- c) *Juhfah* ialah miqat bagi orang yang datang dari arah syiria, mesir, maroko, dan negeri-negeri yang sejajar dengan negeri tersebut. Namun pada masa sekarang Juhfah telah rusak dan tidak terkenal lagi maka kampong yang dekat dengannya adalah Raabigh menjadi pengganti Juhfah.
- d) *Yalamlam* ialah miqat bagi orang yang datang dari yaman, india, Indonesia, serta orang-orang yang datang dari negeri-negeri yang searah dengannya.
- e) *Qarnul manazil* ialah miqat bagi orang yang datang dari arah Nejed Yaman, Nejed Hijaz, dan orang-orang yang datang dari negeri-negeri yang searah dengannya.
- f) *Zatu 'Irqin* ialah miqat bagi orang yang datang dari Irak dan negeri yang sejajar dengannya.
- g) Bagi penduduk negeri-negeri yang ada diantara Makkah dan miqat-miqat tersebut, maka miqat mereka adalah negeri masing-masing.

#### **f. Cara Mengerjakan Haji dan Umrah**

Cara mengerjakan haji dan umrah ada tiga, yaitu :

1. Ifrad, yaitu mendahulukan haji dari pada umrah. Cara ini menjadi cara yang tepat dan paling afdal.
2. Tamatuk, yaitu mendahulukan umrah dari pada haji. Dilaksanakan pada bulan haji.
3. Kiran, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan.

### g. Pengertian Dan Hukum Melaksanakan Umrah

Umrah disebut juga haji kecil, karena ibadah umrah hampir sama dengan ibadah haji hanya ada perbedaan sedikit tentang waktu dan pelaksanaan. Arti ibadah umrah menurut syara' adalah berkunjung Ka'bah Baitullah di Makkah dengan niat beribadah dan dengan tata cara tertentu.

Umrah ada 2 macam, yaitu :

1. Umrah yang dilaksanakan sewaktu-waktu (diluar musim haji).
2. Umrah yang dilakukan dalam rangkaian ibadah haji dan pelaksanaannya pada bulan haji/Dzulhijjah.

Hukum melaksanakan ibadah umrah adalah fardhu (wajib) bagi orang yang mampu melaksanakannya.

Firman Allah SWT :

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ۚ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۗ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ ۖ فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَنْ لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۚ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ ۗ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٦٦﴾

**Artinya :** Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), Maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), Maka wajiblah atasnya berfidyah, Yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. apabila kamu telah (merasa) aman, Maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), Maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. demikian itu (kewajiban membayar fidyah)

*bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan penduduk kota Mekah). dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya. (Q.S Al-Baqarah : 196)*

Syarat wajib dan syarat sah umrah sama dengan syarat wajib dan syarat sah pada haji. Umrah wajib adalah umrah yang dilaksanakan dalam pelaksanaan ibadah haji, sedangkan umrah sunnah adalah umrah yang dilakukan pada waktu-waktu yang dikehendaki baik dalam musim haji ataupun di luar musim haji.

### **1. Waktu Mengerjakan Ibadah Umrah**

Berbeda dengan pelaksanaan ibadah haji yang terbatas dan telah ditentukan waktunya. Waktu mengerjakan ibadah umrah kapan saja dikerjakan, asal ada kemampuan dan kesempatan. Atau Miqat Zamani yaitu sepanjang tahun boleh untuk ihram untuk umrah. Sedangkan, miqat makani sama dengan miqat makani untuk haji.

### **2. Rukun dan Wajib Umrah**

#### a) Rukun Umrah

- 1) Niat ihram untuk umrah.
- 2) Thawaf.
- 3) Sa'i.
- 4) Tahallul.
- 5) Tertib

#### b) Wajib Umrah

- 1) Ihram dari miqat
- 2) Menjauhkan diri dari segala larangan-larangan umrah

### **3. Amalan-amalan Dalam Ibadah Umrah**

Melaksanakan ihram dari miqat, yaitu dengan berpakaian ihram dan berniat untuk berumrah.

- a. Setelah umrah, mulailah meninggalkan segala larangan-larangan umrah.
- b. Kemudian masuk ke Masjidil Haram untuk melaksanakan thawaf

- c. Dilanjutkan mengerjakan sa'i
- d. Dan terakhir adalah melakukan tahallul.

#### 4. Perbedaan Haji dan Umrah

1. Penyelenggaraan ibadah haji dilaksanakan pada bulan-bulan tertentu, untuk umrah penyelenggaraannya tidak terbatas. Sepanjang tahun pada bulan apa saja umrah boleh dilaksanakan.

Mengenai penyelenggaraan ibadah haji Allah berfirman :

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزُودُوا فِإِنَّ خَيْرَ الْزَادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا يَتَأْتِي الْآلَبِ



*Artinya : (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, Barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan haji, Maka tidak boleh rafats, berbuat Fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan Sesungguhnya Terbaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku Hai orang-orang yang berakal. (QS. Al-Baqarah : 197)*

2. Mengenai syarat wajib dan syarat sah umrah sama dengan syarat wajib dan syarat sah pada ibadah haji, sedangkan pelaksanaannya bagi umrah wajib dilakukan dalam rangkaian pelaksanaan ibadah haji dan bagi umrah sunnah dilakukan pada waktu-waktu yang dikehendaki baik dalam musim haji maupun di luar musim haji.
3. Umrah disebut juga sebagai haji kecil karena ibadah ini serupa dengan haji dalam tata caranya. Hanya saja terdapat perbedaan dalam banyaknya rukun dan wajib. Rukun dan wajib umrah lebih sedikit dari rukun dan wajib haji.
4. Dalam ibadah haji terdapat wukuf di Padang Arafah, sedangkan pada ibadah umrah tidak ada wukuf.

### **C. Model Pembelajaran**

Secara *kaffah* model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversikan untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif. Sedangkan model menurut Miils “model ialah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang bertindak berdasarkan model itu”. Model adalah kerangka konseptual yang digunakan dalam sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau dalam pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Adapun Soekamto,dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan yang bertujuan yang tertata secara sistematis.<sup>25</sup>

Model pembelajaran juga diartikan sebagai seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

#### **1. Pengertian Model Artikulasi**

Artikulasi adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus sebagai penyampai pesan. Pembelajaran yang telah diberikan guru wajib diteruskan oleh siswa dan

---

<sup>25</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana, 2011).  
h. 15-18

menjelaskannya kepada siswa lain di dalam pasangan kelompoknya. Model ini menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam penyampaian kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Model pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran di mana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya.<sup>26</sup>

Model pembelajaran artikulasi adalah pembelajaran dengan sistem berantai. Pesan yang akan dibawa merupakan materi pelajaran yang sedang dipelajari ketika itu. Secara teknis, setiap siswa wajib meneruskan pesan dan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya).<sup>27</sup>

Pembelajaran artikulasi merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang sedang dipelajari.

Perbedaan strategi artikulasi ini dengan strategi lainnya adalah penekanannya pada komunikasi siswa kepada teman satu kelompoknya, karena disana ada proses wawancara pada teman satu kelompoknya, serta pada cara tiap siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelompok yang lain. Sebab setiap anak memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat kelompoknya.<sup>28</sup>

## **2. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Artikulasi**

Adapun kelebihan Model Pembelajaran Artikulasi sebagai berikut :

- a. Semua siswa terlibat ( mendapat peran).
- b. Melatih kesiapan siswa
- c. Melatih daya serap pemahaman dari orang lain
- d. Cocok untuk tugas sederhana.

---

<sup>26</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016). h.27.

<sup>27</sup>Imas Kurniasih dan Belin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*(Kata Pena 2016). h.66.

<sup>28</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). h.269

- e. Interaksi lebih mudah.
- f. Lebih mudah dan cepat membentuknya.
- g. Meningkatkan partisipasi anak

Sedangkan kekurangan Model Pembelajaran Artikulasi

- a. Hanya bisa diterapkan untuk mata pelajaran tertentu
- b. Waktu yang dibutuhkan banyak
- c. Materi yang didapat sedikit
- d. Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
- e. Lebih sedikit ide yang muncul

### **3. Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran Artikulasi**

- a. Pertama kali guru menerangkan pelajaran apa yang hendak dibahas serta menjelaskan model pembelajaran yang hendak digunakan.
- b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- c. Guru menyajikan materi yang sebagaimana biasa
- d. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang
- e. Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya.
- f. Menugaskan siswa secara bergiliran atau diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- g. Guru mengulangi dan menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
- h. Kemudian menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran.

#### **D. Kajian relevan**

Sebagai bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada atau yang relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti diantaranya adalah: Penelitian yang dilakukan oleh saudara Suratno Universitas Jember dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi dengan Peta Konsep terhadap Motivasi dan hasil Belajar IPA – Biologi siswa. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan dua variabel yaitu motivasi dan hasil belajar. Adapun hasil penelitiannya Model pembelajaran artikulasi dengan peta konsep berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan dengan nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05. Terdapat korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05<sup>29</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Yeni Kartika mahasiswi STKIP-Lubuk Linggau dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi terhadap Hasil Belajar Fisika siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya . Dalam penelitiannya peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Adapun hasil penelitiannya didapatkan nilai rata-rata tes akhir hasil belajar fisika siswa pada kelas eksperimen sebesar 75,93 dan pada kelas kontrol sebesar 67,86<sup>30</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Yohannes Sulistyو mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Artikulasi dalam pelajaran Sejarah siswa kelas X.3 SMA Negeri 15 Semarang . Dalam penelitiannya peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun hasil penelitiannya terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 7,8 % dengan persentase ketuntasan belajar klasikal juga mengalami kenaikan sebesar 30,1%<sup>31</sup>.

---

<sup>29</sup> Jurnal Penelitian oleh Suratno Mahasiswa Universitas Jember , diakses pada Tanggal 27 Desember 2017, Pukul : 20.00 WIB.

<sup>30</sup> Jurnal Penelitian oleh Yeni Kartika Mahasiswa STKIP- Lubuk Linggau, diakses pada Tanggal 27 Desember 2017, Pukul : 20.00 WIB

<sup>31</sup> Jurnal Penelitian oleh Yohannes Sulistyو Mahasiswa Universitas Semarang, diakses pada Tanggal 27 Desember 2017, Pukul : 20.00 WIB

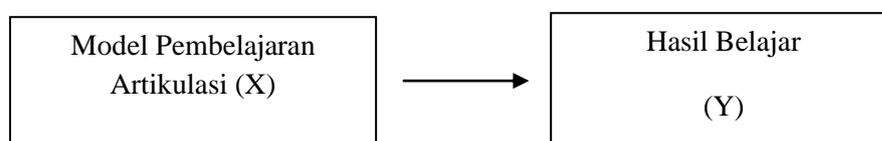
Dengan demikian model pembelajaran Artikulasi pernah diteliti sebelumnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan disini saya sebagai peneliti selanjutnya akan sedikit berbeda dengan apa yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang melaksanakan penelitian dengan penelitian tindakan kelas dan penelitian eksperimen dengan dua variabel yaitu motivasi dan hasil belajar sedangkan saya melakukan penelitian dengan metode eksperimen 2 kelas dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih Ibadah di Kelas VIII MTS 15 Muhammadiyah Medan.

### **E. Kerangka Berfikir**

Dari teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran akan sukses jika ada interaksi antara guru dan siswa. Guru juga sebaiknya menguasai banyak tentang model-model pembelajaran, agar siswa mudah memahami dan merasa senang dalam belajar. Dengan model pembelajaran yang bervariasi, siswa lebih bersemangat dan lebih cepat memahami pelajaran.

Jika model pembelajaran itu cocok, maka hasil belajar lebih akan meningkat. Salah satu bentuk model pembelajaran adalah Artikulasi. Dimana model pembelajaran Artikulasibukan hanya sekedar menyampaikan hasil pembelajaran dengan lantang akan tetapi melatih diri siswa menjadi lebih berani dalam menyampaikan hasil belajar di depan umum. Hal tersebut adalah salah satu cara untuk teknik seorang guru dalam membangun motivasi siswa. Jika siswa termotivasi untuk belajar, maka akan tumbuh rasa senang untuk belajar, sehingga hasil belajar pun akan semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu bagi kita sebagai calon pendidik untuk menguasai tentang berbagai cara atau pelaksanaan model-model pembelajaran serta mengetahui adakah pengaruh hasil belajar yang telah kita laksanakan untuk mengukur keberhasilan suatu metode.

### **Gambar Paradigma Penelitian**



## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penilaian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>32</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>33</sup>

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Artikulasiterhadap hasil belajar Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Artikulasiterhadap hasil belajar Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2011) h. 159.

<sup>33</sup> *Ibid.*, h. 96

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **B. Populasi**

Populasi adalah jumlah dari objek penelitian dan merupakan batas dari sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama.<sup>34</sup> Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Medan dengan jumlah 47 siswa dan terbagi dalam tiga kelas yaitu, kelas VIII-1 yang berjumlah 15 siswa, VIII-2 berjumlah 16 siswa, dan VIII-3 berjumlah 16 siswa.

#### **C. Sampel**

Sampel adalah kelompok kecil dari populasi yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan daripadanya.<sup>35</sup> Menurut Suharsimi Arikunto: “Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baiknya diambil semua untuk sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”, yang menjadi sampel dalam peneliti terpilih sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 18 siswa. Diantaranya siswa kelas VIII-1 sebanyak 15 siswa dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, siswa kelas VIII-3 sebanyak 3 siswa dengan rincian 1 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Dan sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 18 siswa. Diantaranya siswa kelas VIII-2 sebanyak 16 siswa dengan

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). h. 117.

<sup>35</sup> Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). h. 250.

rincian 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, siswa kelas VIII-3 sebanyak 2 siswa dengan rincian 1 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan.<sup>36</sup>

#### Rancangan Penelitian

No	Kelas	Perlakuan/Treatment	Postest
1	Eksperimen	VIII-1, VIII-3	O <sub>1</sub>
2	Kontrol	VIII-2, VIII-3	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Tes untuk kelas eksperimen.

O<sub>2</sub> : Tes untuk kelas kontrol

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.<sup>37</sup> Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Artikulasi dengan indikator sebagai berikut:

- a. Penguasaan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa disesuaikan tingkat ketuntasannya.
- b. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih.
- c. Penggunaan media pembelajaran berupa infokus.

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 107.

<sup>37</sup> *Ibid.*, h. 250.

## 2) Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.<sup>38</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar, dengan indikator yang diperoleh dari nilai tes siswa.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan antara penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum di dalam setiap variabel sebagai berikut:

- a. Artikulasi adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa berperan untuk sebagai penerima pesan sekaligus sebagai penyampai pesan. Pembelajaran yang telah diberikan guru wajib diteruskan oleh siswa dan menjelaskannya kepada siswa lain di dalam pasangan kelompoknya. Model ini menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam penyampaian kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Model pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran di mana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran yang diperoleh dari tes tertulis.
- b. Haji menurut bahasa artinya “menyengaja untuk mengunjungi” sedangkan menurut syara’ artinya “mengunjungi ka’bah di Mekah dengan niat beribadah kepada Allah dengan waktu dan cara-cara yang telah ditentukan syara’. Haji termasuk rukun islam kelima dan diwajibkan satu kali seumur hidup bagi orang yang mampu. Sedangkan haji menjadi sunah hukumnya apabila melakukannya lebih dari sekali.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 18

## **E. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dari tanggung jawab terhadap pengumpulan data penyimpanan data. Dalam penelitian ini yang termaksud sebagai sumber data primer adalah siswa yang terpilih menjadi sample.
2. Sumber data skunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang bertanggung jawab terhadap pengumpulan data atau penyimpanan data. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data skunder.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>39</sup>

### **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>40</sup>

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam arti sempit kumpulan data variabel yang berbentuk tulisan. Sedangkan dalam arti luas meliputi monumen, artifak, tape, foto dan sebagainya.<sup>41</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang bersumber dari bahan tertulis yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, keadaan guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi serta sarana dan prasana di

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h. 150.

<sup>40</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991). h. 136.

<sup>41</sup> Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 46.

MTs Muhammadiyah 15 Medan, selain itu juga untuk mengetahui data hasil belajar mata pelajaran Fiqih Ibadah.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Kuantitatif**

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran saintifik dan variabel motivasi belajar siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase option yang dijawab responden

F = Frekuensi responden yang menjawab option

N = Jumlah sampel

### **2. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.<sup>42</sup> Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan uji validitas isi (konten validity). Tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan.

---

<sup>42</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2015), hlm. 132

### b. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>43</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien realibilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\left( \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^1}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

---

<sup>43</sup>*Ibid*, hlm. 131

Keterangan :

$X_1$  = Rata-rata nilai pada kelas NHT

$X_2$  = Rata-rata nilai pada kelas DI

$S_1^2$  = Varians hasil belajar pada kelas NHT

$S_2^2$  = Varians hasil belajar pada kelas DI

$n_1$  = Jumlah sampel pada kelas NHT

$n_2$  = Jumlah sampel pada kelas DI

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika  $t \leq t_{\alpha}(n_1+n_2-2)$   
Sebaliknya  $H_0$  jika ditolak jika  $t \geq t_{\alpha}(n_1+n_2-2)$  Taaraf signifikan  $\alpha = 0,05$   
dan derajat kebebasan  $db = n_1 + n_2 - 2$  .s

## **H. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan, mengkaji tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II Kajian Teoretis yang menguraikan tentang: Hasil Belajar, Fiqih, Model Pembelajaran Artikulasi, Kajian Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang menguraikan tentang: Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan.

Bab IV: Pembahasan Hasil Penelitian, yang menguraikan tentang: Deskripsi Sekolah, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Hasil Data, dan Pengujian Hipotesis.

Bab V : Penutup, yang menguraikan tentang: Simpulan dan Saran

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Latar belakang berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang berdirinya sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H. Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdirinya adalah mengembalikan ajaran islam kepada ajaran islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Maksud ajaran islam semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan kepada takhayul, bid'ah dan khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siwa-siswinya untuk menjadi Gerakkan Pelopor Pelangsung Amal Usaha Muhammadiyah dalam pemberantasan Takhayul, Bid'ah, dan Khurafat.

MTs Muhammadiyah 15 salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh kanwil Departemen Agama Sumut Nomor : wb/PP.03.02/3069/1990 tanggal 07 Oktober 1990, ber Alamat di jalan Kol. Bejo Gang Nangka Kec. PBD Kel. Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada tahun Ajaran 2000-2001 MTs Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru yaitu di jalan Aluminium 1 Gang Madrasah No. 10 Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli dan

Izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya Izin Operasional Nomor : 848 tahun 2010 dengan akte yayasan Nomor : C2, HT.01-03. A/ 165 Tanggal 29 Januari 2004.<sup>44</sup>

## 2. Profil Sekolah

### a) Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15  
Tahun berdiri 1990
- 2) NSS : 12.12.12.710.034
- 3) SK Pendirian Sekolah/SIOP : wb.PP.03.2/3069/1990
- 4) Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- 5) Alamat
  - Jalan : Jln. Aluminium 1 Gg. Madrasah  
No. 10 kode pos 20241
  - Telepon : 0821 6101 0753
  - Desa/Kelurahan : Tanjung Mulia
  - Kecamatan : Medan Deli
  - Kabupaten/Kota : Medan
  - Provinsi : Sumatera Utara

### b) Keadaan Fisik Sekolah

- c) Luas Tanah Seluruhnya : 1400 m<sup>2</sup>
- d) Jumlah Ruang Kelas : 6 Kelas  
Yaitu : VII, VIII-I, VIII-2, VIII-3, IX-I, IX-2
- e) Luas Bangunan Seluruhnya : 160 m<sup>2</sup><sup>45</sup>

## 3. Visi dan Misi Sekolah

- a) Visi : Terbentuknya Pelajar Berakhlak Mulia  
Mampu Mengembangkan Potensi Dirinya Sendiri
- Indikator : 1) Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesama

---

<sup>44</sup>Sumber Data Sekolah

<sup>45</sup>*Ibid*

- 2) Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati
- 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat
- 4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif

- b) Misi : 1) Melaksanakan Pembelajaran secara efektif menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial
  - 3) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif

#### 4. Tujuan Sekolah

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan.
- b. Meningkatkan semangat silaturahmi dan kebersamaan.
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi.
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islam.

#### 5. Sarana dan Prasarana

**Tabel 2**

**Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ruang Kelas	6	✓
2	Ruang Perpustakaan	1	✓
3	Ruang Tata Usaha	1	✓

4	Ruang Guru	1	✓
5	Ruang BP	1	✓
6	Ruang UKS	1	✓
7	Ruang Koperasi	1	✓
8	Ruang Bendahara	1	✓
9	Ruang Pertemuan	-	-
10	Ruang Dapur	-	-
11	KM/WC - Siswa Putra	1	✓
12	KM/WC - Siswa Putri	1	✓
13	KM/WC – Guru/Pegawai	1	✓

## 6. Sarana/Lapangan Olahraga

- 1) Lapangan
- 2) Bola Kaki : 40 x 85 m<sup>2</sup>
- 3) Lapangan Basket : 12 x 18 m<sup>2</sup>
- 4) Lapangan Bola Volly : 9 x 18 m<sup>2</sup>
- 5) Lapangan Tenis Meja : 1 Buah
- 6) Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah

## 7. Infrastruktur

**Tabel 3**  
**Infrastruktur Sekolah**

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Baik
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pagar Depan	2	✓
2	Pagar Samping	2	✓
3	Pagar Belakang	1	✓
4	Tiang Bendera	1	✓
5	Sumur	1	✓

6	Bak Sampah Permanent	3	✓
7	Tempat Pengolahan Kompos	-	-
8	Tempat Pengolahan Limbah air	-	-
9	Saluran primer	-	-
10	Musholla/Mesjid	1	✓

## 8. Data Guru/Pengajar

**Tabel 4**

### **Daftar Nama Guru dan Pegawai MTs Muhammadiyah 15 Medan**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	M. Syahri, S.Ag	Kepsek MTs
2	Aldina, S.Pd	Guru
3	Sri Wardani, S.Pd.I	Guru
4	Mukhlis, S.Pd.I	Guru
5	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	Guru
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
6	Fery Ramananda, S.Pd.I	Guru
7	Tanti Sri Mustika, A.Md	Guru
8	Wida Hayati, S.Ag	Guru
9	Irmayana, S.Pd	Guru
10	Rahmatika Sari, S.Ag	Guru
11	Nur Annisa Arifin, S.Pd.I	Guru
12	Isna Fauziah Hrp, S.Pd	Guru

13	Nova Handayani, S.Pd.I	Guru
14	Siti Mardiyah, S.Pd	Guru
15	Satria Ananda	Petugas Khusus
16	Widianto	Piket

## 9. Jumlah Siswa

**Tabel 5**  
**Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Kelas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	VII	27 Siswa
2	VIII-1	13 Siswa
3	VIII-2	16 Siswa
4	VIII-3	15 Siswa
5	XI-1	23 Siswa
6	XI-2	25 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>119 Siswa</b>

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Tes Essay

#### a. Uji Validitas Hasil Belajar pada Pelajaran PIQIH

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk drajat kebebasan (dk) =  $n - 2$ . Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 16 dan besarnya dk dapat dihitung  $16 - 2 = 14$ , maka nilai  $r_{tabel}$  0,497.

Jika dilihat dari hasil perhitungan uji validitas, kemudian nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product*

*moment*, dimana berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (*df-nr*), maka  $df = 16-2=14$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 16 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,497$  berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Validitas Tes Essay**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,374	0,312	Valid
2	0,314	0,312	Valid
3	0,412	0,312	Valid
4	0,524	0,312	Valid
5	0,352	0,312	Valid
6	0,318	0,312	Valid
7	0,479	0,312	Valid
8	0,417	0,312	Valid
9	0,457	0,312	Valid
10	0,346	0,312	Valid

Tabel diatas yang menunjukkan bahwa tes essay yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 16 orang adalah valid.

**b. Uji Realibilitas Tes Hasil Belajar pada Mata Pelajaran FIQIH**

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji Realibilitas Tes Essay**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100%
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,377	71

Tabel hasil perhitungan uji realibilitas tes tentang hasil belajar pada mata pelajaran SKI. Nilai  $r_{11} = 0,578$  tes yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel dinyatakan realibel karena nilai  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,578 \geq 0,497$ .

**2. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran FIQIH (VARIABEL X)**

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran Artikulasiterhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 16 siswa kelas VIII-1, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

**Tabel 8. Nilai Tes Essay Siswa (Kelas kontrol)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	9	52,9	52,9	52,9
70	6	35,3	35,3	88,2
Valid 80	1	5,9	5,9	94,1
90	1	5,9	5,9	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 90 sedangkan yang paling rendah 60.

**Tabel 9. Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Fiqih Ibadah (KELAS KONTROL)**

Nomor Urut	Nomor Tes Essay Hasil Belajar										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	0	10	10	0	10	0	10	10	0	60
2	10	10	10	0	10	0	10	10	10	0	70
3	10	10	0	10	0	10	0	10	0	10	60
4	0	10	10	10	10	0	10	0	10	10	70
5	0	10	10	10	0	10	0	10	0	10	60
6	10	0	0	10	10	10	10	0	10	10	70
7	10	0	10	10	10	10	0	0	10	0	60
8	10	10	0	0	10	0	10	10	0	10	60
9	10	10	0	10	0	10	0	10	0	10	60
10	0	10	10	10	10	0	10	0	10	0	60
11	0	10	10	0	10	10	0	10	0	10	60

12	10	0	10	10	0	10	0	10	0	10	60
13	10	10	0	10	10	0	10	10	10	0	70
14	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
15	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70
16	10	10	0	10	0	10	10	10	0	10	70
17	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80
<b>TOTAL</b>	120	130	110	140	110	110	90	120	100	110	1.130

**Tabel 10. Nama siswa kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
1	Aditya Ramadhan	VIII-1
2	Ahmad Nafiz	VIII-1
3	Alfi Syahrin	VIII-1
4	Annisa Billah	VIII-1
5	Azzahra Zulfikar	VIII-1
6	Dafa Syahrin	VIII-1
7	Dimas Wardana	VIII-1
8	Farhan Aldiansyah	VIII-1
9	Indra Setiawan	VIII-1
10	M. Fahmi Lubis	VIII-1
11	Puja Aliani	VIII-1
12	Septian Prasetyo	VIII-1
13	Shalsa Sya'baniyah	VIII-1
14	Shalahuddin al-Ayyubi	VIII-1
15	Syarifah Aini	VIII-1
16	Tengku Malik	VIII-1
17	Kiki Manje	VIII-1

### 3. Tes Essay tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran FIQIH (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes essay yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 16 siswa kelas VIII-2, tiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali, kemudian untuk mengetahui skor nilai siswa yang didapat, cukup dengan mengalikan dengan 10 beberapa jawaban yang benar dari 10 butir soal yang diberikan. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi *product moment*.

**Tabel 11. Tes Essay Siswa (Kelas eksperimen)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	5	29,4	29,4	29,4
	80	5	29,4	29,4	58,8
	90	5	29,4	29,4	88,2
	100	2	11,8	11,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah 70.

**Tabel 12. Hasil Jawaban tes essay pada mata pelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam EKSPERIMEN**

<b>Nomor</b>	<b>Nomor Tes Essay Hasil Belajar</b>										
<b>Urut</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>Total</b>
1	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
2	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
3	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
4	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
5	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80
6	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	70
7	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
8	10	10	10	0	0	10	10	0	10	10	70
9	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80
10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	80
11	10	10	10	10	0	10	0	10	10	0	70
12	10	10	0	0	0	10	10	10	10	10	70
13	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
14	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	90
15	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
17	10	0	10	10	10	0	10	10	0	10	70
<b>TOTAL</b>	<b>150</b>	<b>140</b>	<b>140</b>	<b>140</b>	<b>120</b>	<b>160</b>	<b>150</b>	<b>150</b>	<b>140</b>	<b>130</b>	<b>1490</b>

**Tabel 13. Nama siswa kelas VIII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
1	Ayu Kusuma Ningtyas	VIII-2
2	Bayu Frizal	VIII-2
3	Dio Aditya	VIII-2
4	Hilya Silfa Isfaniyah	VIII-2
5	Intan Fatmala Sari	VIII-2
6	Jaka Putra	VIII-2
7	Maryam Aisha	VIII-2
8	M. Fahri	VIII-2
9	M. Habib Hawari	VIII-2
10	M. Tri Nugraha	VIII-2
11	Ridho Aditya	VIII-2
12	Rahma Pratiwi	VIII-2
13	Sachirul Akbar	VIII-2
14	Salsabila Mutiara	VIII-2
15	Syahrana Putri	VIII-2
16	Sultan Chalik	VIII-2

### **C. Pengujian Hipotesis**

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel x dan variabel y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut:

**Tabel 14. Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y**

NO	$\bar{X}_1$	$\bar{X}_2$	$\bar{X}_1^2$	$\bar{X}_2^2$	$\bar{X}_1\bar{X}_2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	60	90	3600	8100	5400
2	70	90	4900	8100	6300
3	60	80	3600	6400	4800
4	70	90	4900	8100	6300
5	60	80	3600	6400	4800
6	70	70	4900	4900	4900
7	60	80	3600	6400	4800
8	60	70	3600	4900	4200
9	60	80	3600	6400	4800
10	60	80	3600	6400	4800
11	60	70	3600	4900	4200
12	60	70	3600	4900	4200
13	70	90	4900	8100	6300
14	90	90	8100	8100	8100
15	70	100	4900	10000	7000
16	70	100	4900	10000	7000
17	80	70	6400	4900	5600
$\Sigma$	<b>1130</b>	<b>1400</b>	<b>76300</b>	<b>117000</b>	<b>93500</b>

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$N = 17$$

$$\Sigma \bar{X}_1 = 1130$$

$$\Sigma \bar{X}_2 = 1400$$

$$\Sigma \bar{X}_1^2 = 76300$$

$$\Sigma \bar{X}_2^2 = 117000$$

$$\Sigma \bar{X}_1\bar{X}_2 = 136700$$

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar yang signifikan, siswa di MTS Muhammadiyah 15 Medan, antara kelas kontrol dan eksperimen. Maka menggunakan rumus uji “t” dengan menggunakan aplikasi SPSS 20, maka diperoleh hasil hitung  $t_{hitung} = 4,869$  . Hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $N= 17$  maka diperoleh hasil  $t_{tabel}$  2,110 dan 2,898. Diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$   $4,869 > 2,110$  dan  $2,898$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $h_a$  diterima dan  $h_0$  ditolak.

**Tabel 15. Uji “t” Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	1	17	66,47	8,618	2,090
	2	17	82,35	10,326	2,504

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
NILAI	1,069	,309	4,869	32	,000	15,882	3,262	-22,527	9,238
			4,869	31,08	,000	15,882	3,262	-22,535	9,230

Dari tabel di atas dapat diartikan bahwa “terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan” antara model pembelajaran Artikulasi dengan metode konvensional pada mata pelajaran Piqih Ibadah di Mts Muhammadiyah 15 Medan.

Dilihat dari nilai rata-rata siswa setelah menggunakan model pembelajaran Artikulasi yaitu 82,35 dan standard deviasi 10,326, sedangkan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan metode konvensional yaitu 66,47 dan standar deviasi 8,618. Jelas, bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi lebih baik daripada menggunakan metode konvensional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Piqih Ibadah kelas VIII Mts Muhammadiyah 15 Medan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran Artikulasiterhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh  $r_{xy} = 0,916$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,497 dan 0,623) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,916 \geq 0,497$  dan  $0,623$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran Artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran FIQIH di kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,916$  lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 3,69$ . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Diperoleh hasil nilai  $t_{tabel} = 2,14$  dan  $2,12$ . Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  begitu pula sebaliknya, karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $3,69 \geq 2,14$  dan  $2,12$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa “terdapat hubungan yang signifikan” antara model pembelajaran *Artikulasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa model pembelajaran Artikulasiterhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PIQIH, penulis menyarankan sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Alangkah baiknya jika dari hasil penelitian ini dijadikan pedoman untuk selalu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara mengajar atau menyampaikan materi dengan baik. Cara penyampaian materi yang baik adalah dengan menggunakan berbagai model juga harus dapat dikuasai.

### **2. Bagi Siswa**

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa untuk menanamkan sikap terpuji kepada dirinya sendiri. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Terus aktif belajar disela-sela waktu kosong dan satu pesan dari penulis yaitu mulailah belajar untuk menjadi lebih baik dari diri sendiri.

### **3. Bagi peneliti lain**

Untuk peneliti lain, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dan cukup bagus hubungannya untuk mengetahui tentang haji dan umrah. Model ini juga dapat digunakan pada setiap mata pelajaran, atau dapat memakai model lain, sebab pada dasarnya masih banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Nur Rahma, dkk. *Studi Islam Kemuhammadiyah*, Medan: UmsuPress, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta. 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rhineka Cipta . 2008.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 2*, Yogyakarta : Andi Offset. 1991.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013.
- Jurnal Penelitian oleh Suratno Mahasiswa Universitas Jember.
- Jurnal Penelitian oleh Yeni Kartika Mahasiswa STKIP- Lubuk Linggau.
- Jurnal Penelitian oleh Yohannes Sulistyio Mahasiswa Universitas Semarang
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia. 1991.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-4, Departemen Pendidikan Nasional
- Kurniasih, Imas. Sani, Belin. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Kata Pena. 2016.
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam* , Jakarta: Rajagrafindo Pers. 2012.
- Modul PAI, Kelas VIII semester II
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group. Jakarta. 2012.
- Porrdamimta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Purwanto, Ngalm. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, cet. VIII, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya. 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: alfabeta. 2011.

Sukmadinata, Nana Syaodin. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rhineka Cipta. 2010.

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Arruz Media, 2016.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* , Jakarta: Kencana, 2011.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*